

## **I. Pendahuluan**

### **1.1. Latar Belakang**

SSFFMP melalui program Community Development telah mengembangkan kelompok usaha ekonomi masyarakat pada desa prioritas proyek di Kabupaten OKI, Muba dan Banyuasin. Pada beberapa kelompok usaha tersebut telah dilaksanakan fasilitasi dan pendampingan oleh LSM lokal dan motivator desa. Kegiatan fasilitasi dan pendampingan tersebut akan dilanjutkan pada bulan April 2006.

Supaya pelaksanaan fasilitasi dan pendampingan lebih efektif pada masa yang akan datang, maka perlu dilakukan evaluasi dan penyusunan rencana kerja pendampingan kelompok. Selain itu perlu dilakukan penyempurnaan kerangka/modul pendampingan sebagai pedoman bagi para pendamping dan motivator desa dalam melaksanakan kegiatan pendampingan.

### **1.2. Tujuan Lokakarya**

1. Menyamakan persepsi pihak terkait tentang keterpaduan pendampingan kelompok di desa prioritas.
2. Menghimpun masukan dari berbagai pihak terkait tentang proses pelaksanaan, hasil-hasil dan dampak pendampingan kelompok usaha ekonomi masyarakat.
3. Menyusun rencana kerja pendampingan kelompok dan menghimpun input untuk penyempurnaan kerangka kerja dan pedoman pendampingan

## **II. PELAKSANAAN**

### **2.1. Tempat dan Waktu**

Lokakarya penyusunan rencana kerja pendampingan kelompok dilaksanakan di Asrama Haji Palembang. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jum'at dan Sabtu, tanggal 3 – 4 Maret 2006.

## **2.2. Peserta**

Peserta lokakarya terdiri dari pihak terkait dengan pendampingan kelompok yang terdiri dari :

- Motivator desa
- NGO lokal/pendamping
- Team SSFFMP
- Konsorsium NGO
- MSF 3 Kabupaten prioritas dan instansi pemerintah

## **2.3. Output Lokakarya**

1. Tercapainya kesamaan persepsi dari semua pihak yang terkait dengan pendampingan kelompok di desa prioritas.
2. Menghimpun masukan untuk perbaikan penyempurnaan kerangka kerja/pedoman pendampingan kelompok usaha ekonomi masyarakat di desa prioritas.
3. Tersusunnya rencana kerja pendampingan kelompok di desa prioritas, melalui kerja sama proyek dengan LSM lokal dan motivator desa.

## **2.4. Sumber Pendanaan**

Biaya pelaksanaan lokakarya berasal dari SSFFMP, AWP-IV tahun 2006 dengan activity No. 3.2.3.1.1. Further Develop Existing Field Levell Example

## **III. PROSES LOKAKARYA**

### **3.1. Pembukaan Lokakarya, Oleh Bpk. K.H. Stainmann (EU C0 Director SSFFMP)**

Selamat pagi. Saat ini proyek sudah berjalan selama 3 tahun dan 2 tahun lagi proyek akan berakhir. Beberapa kegiatan di desa prioritas masih berjalan dengan keterbatasan input dari pihak luar. Tujuan proyek SSFFMP adalah untuk membantu kelompok di desa-desa prioritas dengan mengimplementasikan berbagai kegiatan sehingga pencegahan kebakaran hutan dan lahan di 3 kabupaten prioritas dapat berjalan..

Dalam melaksanakan tugasnya motivator desa perlu fasilitasi untuk mencapai kehidupan yang lebih baik, bukan hanya dari aspek ekonomi tetapi juga dari aspek sosial dan budaya. Tugas motivator dalam melakukan pendampingan bukanlah hal yang mudah. Kita tahu ini merupakan tugas yang cukup berat, sehingga masih perlu bantuan baik dari instansi pemerintah, proyek maupun LSM. Diharapkan pendampingan ini akan terus berlanjut walaupun proyek sudah selesai. Desa-desa yang baru mendapatkan pendampingan pada tahun ini bisa mencontoh kepada desa-desa yang sudah mendapatkan pendampingan tahun sebelumnya.

Melalui lokakarya ini kita akan melakukan evaluasi bersama untuk menemukan konsep kedepan, sehingga program pendampingan masyarakat di desa-desa prioritas dapat berjalan dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Saya harap pendamping dan motivator desa dapat mamahami kondisi desa dampungannya. Demikian pengantar yang dapat saya berikan, semoga lokakarya selama 2 hari ini dapat berjalan dengan baik. Terima kasih selamat dan sukses.

### **3.2. Penjelasan Aturan Main dan Skenario Lokakarya Oleh Bpk. Dendi Satria Buana (LUP Specialist)**

#### **ATURAN DAN TATA TERTIB SELAMA LOKAKARYA**

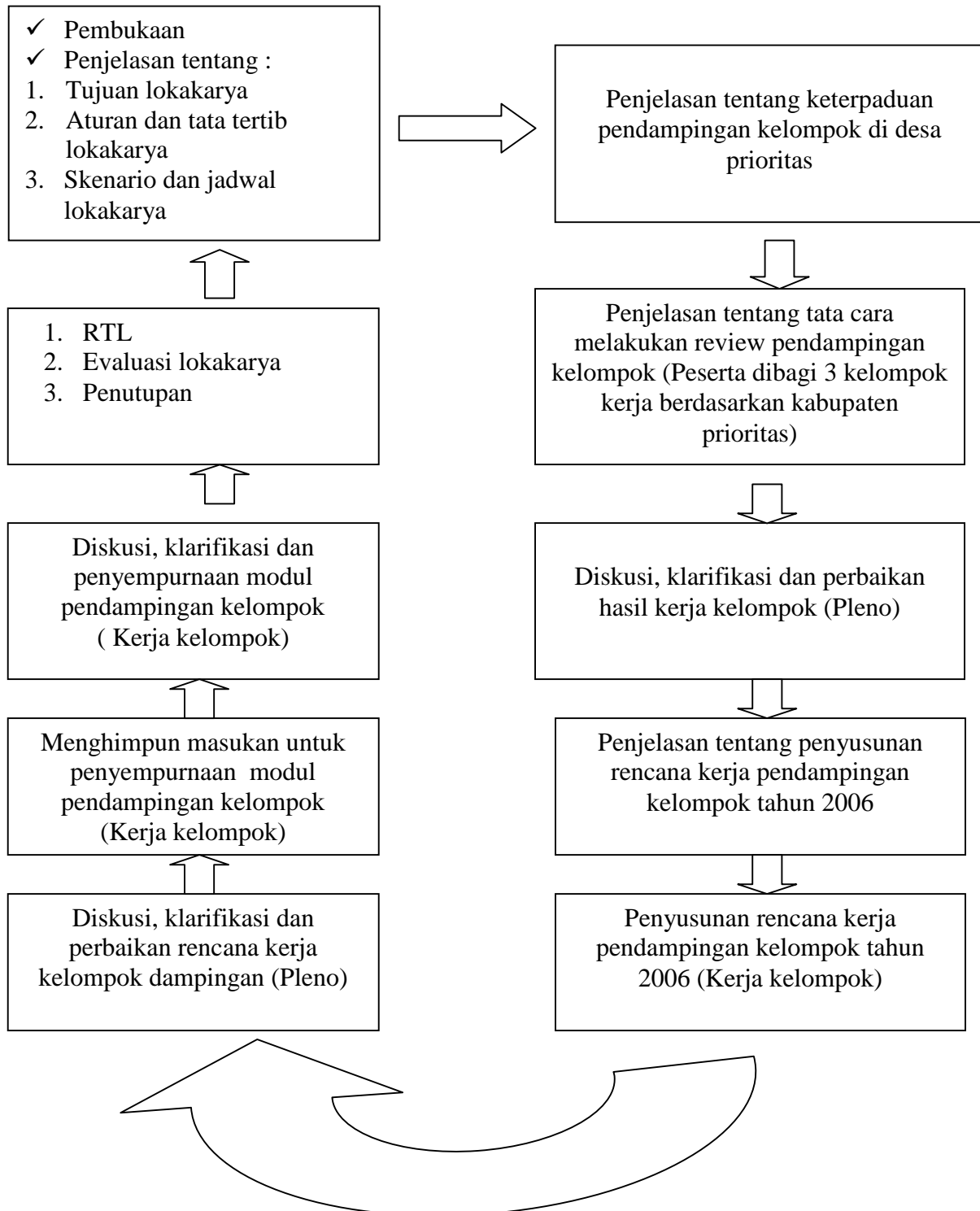
1. Peserta bersedia mengikuti lokakarya dengan serius dan santai tanpa ada rasa keterpaksaan
2. Peserta bersedia mematuhi disiplin waktu sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, (lokakarya dimulai jam 08.30 wib dan selesai jam 17.00 wib.)
3. Peserta bersedia memakai pakaian yang sopan dan rapi
4. Peserta bersedia dan setuju mematikan HP selama lokakarya berlangsung (kalau dihidupkan hanya menggunakan getaran)
5. Peserta bersedia tidak merokok disembarang tempat (merokok hanya diperbolehkan ditempat-tempat tertentu)
6. Peserta bersedia menjaga kebersihan ruangan (tidak membuang sampah dan puntung rokok disembarang tempat)

**FASILITAS YANG DISEDIAKAN OLEH PANITIA  
SELAMA LOKAKARYA**

1. Peserta yang berasal dari luar kota Palembang disediakan penginapan di Asrama Haji Palembang selama 2 (dua) malam (1 kamar 2 orang)
2. Selama lokakarya berlangsung (setiap hari) panitia menyediakan konsumsi dan snack/kopi, makan pagi dan makan siang serta makan malam bagi peserta yang menginap di Asrama Haji Palembang)
3. Panitia hanya memberikan penggantian uang transport sesuai dengan standard dan regulasi SSFFMP.
4. Biaya yang tidak termasuk dalam ketentuan diatas merupakan tanggung jawab dari peserta masing-masing.

## SKENARIO LOKAKARYA

Lokakarya penyusunan rencana kerja pendampingan kelompok usaha ekonomi masyarakat mengikuti alur sebagai berikut:



### **3.3. Presentasi Keterpaduan Pendampingan Kelompok di Desa Prioritas Oleh Bpk Rusdi Z. Ramon (NGO Dev. Specialist)**

Terimakasih, bapak-bapak dan ibu-ibu selamat pagi, assalamualaikum wr wb.

Kita akan mendiskusikan strategi keterpaduan pendampingan. Supaya kedepan proyek ini tidak seperti proyek pasar malam, sehingga tinggal puing-puingnya saja. Kita tentunya tidak mau terjadi yang seperti itu. Sekarang telah banyak hasil-hasil yang dicapai pada desa-desa prioritas proyek. Kita telah melakukan kegiatan FM seperti bantuan alat pemadam kebakaran, pelatihan petugas pemadam kebakaran hutan dan lahan (fire crew), kegiatan LUP, tim P3LD, gender activity yang dilakukan bersama-sama dengan NGO, counterpart, motivator desa, kegiatan CD untuk kelompok pemberdayaan ekonomi masyarakat, kegiatan awareness capaign bersama dengan petugas kampanye kebakaran. Kegiatan ini semuanya saling berhubungan dalam suatu sistem. Ini semua dapat dilakukan selama proyek masih ada. Untuk itu kedepan perlu kita bangun sistem keterpaduan antara satu kegiatan dengan kegiatan yang lain sehingga tercapai keberlanjutan hasil dan sesuai dengan visi, misi dan program desa. Presentasi secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 5 (hal. 62)

### **3.4. Overview Kegiatan CD s/d Februari 2006, Oleh Joko Setijono (CD Specialist)**

Saya mencoba untuk membuat tinjauan kebelakang, bahwa CD merupakan satu sistem kecil yang dikembangkan proyek dalam rangka pengendalian kebakaran hutan dan lahan.. Intinya kita perlu membangun kerjasama dengan semua pihak seperti FM, CD, LUP, Gender dan yang lainnya agar kegiatan yang telah dilaksanakan dapat berjalan lebih baik. Kedepan antara NGO dengan motivator desa harus lebih bersatu dalam menjalankan tugasnya sebagai pendamping. Overview kegiatan CD s/d Februari 2006 dapat dilihat pada lampiran 4 (hal. 56)

### 3.5. Pembagian Kelompok Kerja

Peserta lokakarya dibagi menjadi 3 kelompok berdasarkan kabupaten prioritas

<b>Kelompok OKI</b>	<b>Kelompok Banyuasin</b>	<b>Kelompok Muba</b>
Nurnajati	Candra Disferli	Dian Sari Rahayu
Faisal	Dian Maulina	Aprilino
Ruslah	Amat Sahil	Marudut
Heru Slamet	Abbas	Shofwani
Nuhaili	Sartina	Tati Yusmira
Effendi	Sumarni	
	Chairul Sani	

#### IV. HASIL LOKAKARYA

##### 4.1. Review Kegiatan Pendampingan

##### 4.1.1. Kelompok Kabupaten OKI

##### Desa Ulak Kemang

No.	Kegiatan Yang Pernah Dilaksanakan	Target dan Hasil-Hasil Yang Telah Dicapai	Kendala yang dihadapi dalam pencapaian hasil	Langkah-Langkah Pemecahan Masalah
1.	Pelatihan menejemen organisasi dan dinamika kelompok	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kelompok mempunyai visi dan tujuan yang jelas</li><li>• Sudah ada AD/ART kelompok</li></ul>	–	–
2.	Asistensi pembukuan kelompok (organisasi dan keuangan)	Kelompok memahami pembukuan (organisasi dan keuangan)	Pengurus kurang terampil dalam melaksanakan pembukuan keuangan	Mengadakan pelatihan keuangan untuk pengurus kelompok
3.	Pelatihan anyaman purun	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sudah ada usaha produktif kelompok</li><li>• Pesanan anyaman purun meningkat</li></ul>	Pengrajin kurang modal	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ada koordinator pendamping</li><li>• Ada bantuan modal bergulir</li></ul>
4.	Study banding	Menambah semangat, pengetahuan dan wawasan anggota kelompok	–	–
5.	Pelatihan ERT	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tabungan pokok Rp. 10.000</li><li>• Tabungan wajib Rp. 2.000</li></ul>	–	–



6.	Analisa usaha produktif	Kelompok sudah mempunyai demplot budidaya ikan Toman	–	–
7.	Membangun jaringan kerja	Sudah ada jaringan kerja sama dengan pihak lain	–	–
8.	Membuat perencanaan bersama	Kelompok sudah mempunyai kebun kolektif	–	–
9.	Asistensi pembuatan proposal	Proposal sudah disetujui	Belum ada surat perjanjian kerja sama	Surat perjanjian kerja sama di atasnamakan kelompok

## Desa Riding

No.	Kegiatan Yang Pernah Dilaksanakan	Target dan Hasil-Hasil Yang Telah Dicapai	Kendala yang dihadapi dalam pencapaian hasil	Langkah-Langkah Pemecahan Masalah
1.	Penggemukan ternak kerbau	Ada penambahan berat badan kerbau	Kandang belum selesai	Perlu pembuatan kandang ternak
2.	Penanaman gamal dan lamtoro	Pertumbuhan tanaman gamal dan lamtoro cukup subur	-	-
3.	Menejemen organisasi	Pertemuan rutin tiap bulan	-	-
4.	P3LD	Terbentuk Tim P3LD tingkat Desa	Pengurus kurang aktif	Diadakan pelatihan P3LD
5.	Pembentukan tim teknis desa	Anggota paham tata cara pemetaan lahan desa	Tidak ada dana untuk melakukan pemetaan desa	Dibantu dana untuk pemetaan desa
6.	Pembuatan perdes	Sudah ada tim perumus perdes	Dokumentasi belum ada	Dibutuhkan bantuan komputer dan kamera
7.	Pembentukan kelompok pemadam kebakaran	Sudah terbentuk FC	-	-
8.	Pelatihan ERT	5 pasang pasutri sudah terlatih	-	-
9.	Pelatihan motivator desa	Motivator menjadi terlatih	Sarana untuk motivator kurang tersedia	Diberi sarana untuk kegiatan motivator
10.	Sosialisasi karhutlah	Ada fanflet dan spanduk	Belum ada papan merk	Dibuatkan papan merk

## Desa Ujung Tanjung

No.	Kegiatan Yang Pernah Dilaksanakan	Target dan Hasil-Hasil Yang Telah Dicapai	Kendala yang dihadapi dalam pencapaian hasil	Langkah-Langkah Pemecahan Masalah
1.	Pembentukan kelompok tani	Kelompok ternak sapi telah terbentuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sulit dijalin hubungan komunikasi antara kelompok dengan SSFFMP</li> <li>• Anggota kelompok kurang terampil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan pembibitan karet</li> <li>• Pelatihan pakan ternak dari jerami dan prabion + urea</li> <li>• Pelatihan pembuatan biogas</li> </ul>
2.	Pelatihan dinamika kelompok dan menejemen organisasi	Kelompok telah dilatih dinamika kelompok dan menejemen organisasi	–	–
3.	Bantuan 8 ekor sapi bali	Ada keuntungan dari penjualan sapi	–	Ada pelatihan PPL swadaya dengan melibatkan kelompok
4.	Bantuan alat GPS	Masyarakat mengetahui titik-titik rawan kebakaran	–	–
5.	Bantuan alat pemadam kebakaran	Alat pemadam kebakaran dan pelatihan fire crew telah dilaksanakan	–	–

### Desa Simpang Tiga

No.	Kegiatan Yang Pernah Dilaksanakan	Target dan Hasil-Hasil Yang Telah Dicapai	Kendala yang dihadapi dalam pencapaian hasil	Langkah-Langkah Pemecahan Masalah
1.	Sosialisasi rencana program di simpang tiga	Sosialisasi program di desa simpang tiga telah dilaksanakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum terbentuk kelompok</li> <li>• Belum ada pendampingan kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada pendampingan yang intensif</li> <li>• Realisasi program sebaiknya dipercepat</li> </ul>
2.	Bantuan alat pemadam kebakaran	Bantuan alat pemadam kebakaran telah diserahkan	Jumlah alat pemadam kebakaran tidak sesuai dengan luas lahan yang ada	Penambahan alat dan kru pemadam kebakaran
3.	Bantuan 1 unit kendaraan patroli kebakaran (ketek)	Bantuan kendaraan patroli kebakaran telah diserahkan	Kendaraan patroli tidak memadai	Kendaraan patroli sebaiknya diganti dengan speed boat

#### 4.1.2. Kelompok Kabupaten Banyuasin

##### Desa Prajen Jaya

No.	Kegiatan Yang Pernah Dilaksanakan	Target dan Hasil-Hasil Yang Telah Dicapai	Kendala yang dihadapi dalam pencapaian hasil	Langkah-Langkah Pemecahan Masalah
1.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pembibitan padi, pemupukan dan pengolahan lahan</li><li>• Pelatihan alsintan/saprodi</li></ul>	Pelatihan alsintan telah dilaksanakan dan sudah diterima bantuan berupa bibit padi	Bibit IR 42 tidak tumbuh	Bibit padi yang ada diganti dengan bibit padi yang baru
2.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pelatihan ERT</li><li>• Pelatihan Gender</li></ul>	Pelatihan ERT dan Gender telah dilaksanakan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pasutri belum bisa melakukan pembukuan dalam rumah tangga</li><li>• Kelompok belum begitu paham berkelompok terutama kelompok Bone Jaya</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Perlu diadakan pelatihan tambahan</li><li>• Perlu adanya pendampingan yang berkelanjutan</li></ul>
3.	Pendampingan Pendidikan Lingkungan Hidup pada Sekolah Dasar	Tumbuhnya kesadaran terhadap lingkungan pada anak-anak Sekolah Dasar kelas 5 dan 6	Belum terbentuk regu kebakaran	Membentuk regu pemadam kebakaran dan bantuan alat-alat pemadam kebakaran
4.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinamika kelompok</li><li>• Pembukuan sederhana</li></ul>	Sudah dilakukan pembukuan dalam kelompok	–	–

## Desa Talang Lubuk

No.	Kegiatan Yang Pernah Dilaksanakan	Target dan Hasil-Hasil Yang Telah Dicapai	Kendala yang dihadapi dalam pencapaian hasil	Langkah-Langkah Pemecahan Masalah
1.	Pelatihan kebakaran hutan dan lahan	Masyarakat paham cara melakukan pencegahan kebakaran hutan dan lahan	Masih ada pembakaran dalam membuka lahan	Perlunya penyuluhan kebakaran hutan dan lahan
2.	Pelatihan pengolahan kelapa terpadu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Petani sudah bisa membuat VCO</li> <li>• Sudah dilakukan pengolahan sabut kelapa dan tempurung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemasaran</li> <li>• Pelatihan-pelatihan masih kurang (sabut kelapa)</li> <li>• Dana/modal</li> <li>• Pengolahan tempurung belum dilaksanakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan yang berkelanjutan untuk pengolahan sabut kelapa dan tempurung</li> <li>• Adanya modal dan pemasaran untuk pengolahan sabut kelapa dan tempurung</li> </ul>
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan ERT</li> <li>• Pelatihan Gender</li> </ul>	Sebagain pasutri sudah bisa mengelola pembukuan dalam Rumah Tangga	Tidak semua pasutri bisa mengelola pembukuan dalam Rumah Tangga	Adanya pendampingan kelompok
4.	Pembentukan P3LD	Terbentuknya P3LD	Belum ada pendampingan NGO	Dilakukan pendampingan oleh NGO
5.	Penyuluhan Lingkungan	Telah dilaksanakan penyuluhan Lingkungan Hidup yang diikuti oleh 35 peserta		

## Desa Muara Telang

No.	Kegiatan Yang Pernah Dilaksanakan	Target dan Hasil-Hasil Yang Telah Dicapai	Kendala yang dihadapi dalam pencapaian hasil	Langkah-Langkah Pemecahan Masalah
1.	Pelatihan kebakaran	Terbentuknya regu kebakaran	-	-
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan Gender</li> <li>• Pelatihan ERT</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perempuan sudah dilibatkan dalam kegiatan di desa</li> <li>• Pasutri sudah bisa mengelola pembukuan dalam Rumah Tangga</li> </ul>	-	-
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan operator alsintan</li> <li>• Pelatihan manajemen UPJA</li> <li>• Pelatihan organisasi dinamika kelompok tani</li> <li>• Pelatihan pasca panen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diketuainya cara pengoperasian alsintan oleh kelompok tani</li> <li>• Diketuainya manajemen pengelolaan UPJA oleh kelompok tani</li> <li>• Petani memahami cara pengelolaan pasca panen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat pertanian masih kurang (Hand traktor) karena ada penambahan kelompok</li> <li>• Kesulitan mencari pupuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguatan modal UPJA</li> <li>• Perlu dilakukan pelatihan teknis pertanian</li> </ul>
4.	Pendampingan pendidikan Lingkungan Hidup pada anak-anak Sekolah Dasar kelas 5 dan 6	Anak-anak SD kelas 5 dan 6 mengerti akan pentingnya pengelolaan terhadap Lingkungan Hidup	Pendidikan lingkungan hanya dilakukan di lingkungan sekolah saja	Perlu diadakan penyuluhan langsung kepada masyarakat

## Desa Upang

No.	Kegiatan Yang Pernah Dilaksanakan	Target dan Hasil-Hasil Yang Telah Dicapai	Kendala yang dihadapi dalam pencapaian hasil	Langkah-Langkah Pemecahan Masalah
1.	Pelatihan pemadam kebakaran	Terbentuknya regu pemadam kebakaran	Waktu pelatihan berlangsung peserta perempuan kurang serius (manja)	Perlu pembinaan lebih lanjut tentang tugas yang mereka emban
2.	Penyuluhan lingkungan hidup	Anak-anak SD kelas V sudah mulai membuang sampah pada tempatnya	Penyuluhan lingkungan hidup hanya terbatas pada anak-anak SD kelas V	Seharusnya pendidikan dimulai sejak anak kelas III dengan metode yang dapat menarik kesadaran pada anak
3.	Membentuk anggota kelompok tani (mengikuti pelatihan pertanian)	Terbentuknya kelompok tani di desa Upang	Penanaman padi hanya satu kali dalam setahun sehigga pemanfaatan lahan kurang efisien (tergantung musim)	Tugas PPL lebih ditekankan pada sistem pengolahan lahan
4.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan ERT</li> <li>• Pelatihan Gender</li> <li>• Membentuk kelompok industri kemplang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasutri sudah bisa mengelola pembukuan dalam Rumah Tangga</li> <li>• Perempuan sudah dilibatkan dalam kegiatan di desa</li> </ul>	Persatuan anggota kelompok industri kemplang masih rendah	Perlu dilakukan pembinaan terhadap kelompok
	Kelompok pengolahan lahan tidur	Sudah dilakukan pengelolaan lahan tidur di desa Upang	Pengetahuan ibu-ibu tentang pengolahan lahan sangat rendah.	



### 4.1.3. Kelompok Kabupaten Muba

#### Desa Pagar Desa

No.	Kegiatan Yang Pernah Dilaksanakan	Target dan Hasil-Hasil Yang Telah Dicapai	Kendala yang dihadapi dalam pencapaian hasil	Langkah-Langkah Pemecahan Masalah
1.	Pelatihan P3K untuk kelompok wanita	Pengetahuan peserta meningkat	Belum dipraktekkan secara optimal	Pertemuan reguler 3 bulan 1 kali
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• RMU</li> <li>• Pengembangan ternak kambing</li> <li>• Pendampingan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semangat masyarakat menanam padi meningkat</li> <li>• Ibu-ibu mempunyai kesibukan dan usaha sampingan</li> <li>• Penguatan kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengurus belum terampil dalam pengelolaan keuangan dan menejemen kelompok</li> <li>• Stok gabah yang siap digiling kurang</li> <li>• Mortalitas ternak kambing cukup tinggi karena belum ada pendampingan kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan pembukuan keuangan kelompok</li> <li>• Pelatihan menejemen pengorganisasian kelompok</li> <li>• Perlu pelatihan sukakeswan</li> <li>• Perlu dilakukan pendampingan</li> </ul>
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan motivator</li> <li>• Penyadaran gender</li> <li>• Pelatihan ERT</li> <li>• Pelatihan P3K dan pemadaman kebakaran untuk ibu-ibu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perempuan sudah dilibatkan dalam kegiatan di desa</li> <li>• Pasutri sudah bisa mengelola pembukuan dalam Rumah Tangga</li> <li>• Ibu-ibu rumah tangga mengetahui cara pencegahan kebakaran hutan dan lahan</li> </ul>	-	-
4.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi karhutlah tingkat SD</li> <li>• Pemutaran Film</li> </ul>	Kesadaran masyarakat tentang karhutlah meningkat	-	-

## Desa Muara Medak

No.	Kegiatan Yang Pernah Dilaksanakan	Target dan Hasil-Hasil Yang Telah Dicapai	Kendala yang dihadapi dalam pencapaian hasil	Langkah-Langkah Pemecahan Masalah
1.	Pelatihan regu pemadam karhulah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan peserta meningkat</li> <li>• Memperkecil tingkat kebakaran hutan dan lahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya peralatan di dusun II dan III</li> <li>• Kurangnya tenaga pemadam kerhutlah pada dusun II dan III</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengusulkan penambahan peralatan pemadam kebakaran ke SSFFMP</li> <li>• Mengadakan pelatihan karhutlah di dusun II dan III</li> </ul>
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi P3LD</li> <li>• Semiloka</li> <li>• Pelataihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KP P3LD</li> <li>• Tim teknis</li> <li>• Tim Penyusun perdes</li> </ul>	Tim teknis belum diberdayakan	-
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi</li> <li>• Pendampingan rencana RMU</li> </ul>	Ada 2 kelompok tani : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok Saga Mandiri</li> <li>• Kelompok Gotong Royong</li> </ul>	-	-
4.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan motivator</li> <li>• Pelatihan gender</li> </ul>	Kerjasama yang baik antara suami dan istri	Kurangnya pelatihan didusun II dan III	Mengadakan pelatihan di dusun II dan III

## Desa Kali Berau

<b>No.</b>	<b>Kegiatan Yang Pernah Dilaksanakan</b>	<b>Target dan Hasil-Hasil Yang Telah Dicapai</b>	<b>Kendala yang dihadapi dalam pencapaian hasil</b>	<b>Langkah-Langkah Pemecahan Masalah</b>
1.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sosialisasi karhutlah</li><li>• Pemutaran film</li><li>• Sosialisasi karhutlah tigtat Sekolah Dasar</li></ul>	Kesadaran masyarakat tentang karhutlah meningkat	Belum dilakukan sosialisasi karhutlah pada 2 dusun	Dilakukan sosialisasi karhulah terhadap 2 dusun di desa Kali Berau

## Desa Mangsang

No.	Kegiatan Yang Pernah Dilaksanakan	Target dan Hasil-Hasil Yang Telah Dicapai	Kendala yang dihadapi dalam pencapaian hasil	Langkah-Langkah Pemecahan Masalah
1.	Pelatihan kebakaran hutan	Terbentuknya tim FM	Belum ada motivator desa dan pendamping	Perlu adanya motivator desa dan pendamping
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi</li> <li>• Pendampingan</li> </ul>	Ada 3 kelompok : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok Sumber Rezeki</li> <li>• Kelompok Sido Urip</li> <li>• Kelompok Urip Mulyo</li> </ul>	-	-
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan motivator desa</li> <li>• Pelatihan ERT</li> <li>• Pelatihan penyadaran gender</li> <li>• Pelatihan sukakeswan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perempuan sudah dilibatkan dalam kegiatan di desa</li> <li>• Pasutri sudah bisa mengelola pembukuan dalam Rumah Tangga</li> </ul>	-	-

## Desa Bayat Ilir

No.	Kegiatan Yang Pernah Dilaksanakan	Target dan Hasil-Hasil Yang Telah Dicapai	Kendala yang dihadapi dalam pencapaian hasil	Langkah-Langkah Pemecahan Masalah
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokakarya karhutlah</li> </ul>	Sadar bahaya karhutlah	Masyarakat masih melakukan pembakaran lahan pertanian yang dimiliki	Memberikan penyadaran secara terus menerus
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan ternak sapi</li> <li>• Pengolahan pertanian (hortikultural)</li> <li>• Ternak kambing</li> </ul>	Peningkatan ekonomi rumah tangga	Belum diterapkan	Peningkatan pertanian pangan (padi sawah) untuk memperkecil pembakaran lahan
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan motivator desa</li> <li>• Pelatihan motivator awareness</li> <li>• Pelatihan ERT</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan pengetahuan fasilitator dan motivator desa</li> <li>• Kerja sama suami/istri</li> </ul>	–	Dibangun kerja sama yang baik
4.	Jambore lingkungan hidup tingkat SD (usia dini)	Anak-anak SD mengetahui pentingnya kelestarian alam untuk kehidupan	–	Dilakukan pembinaan secara kontinue

## 4.2. Rencana Kerja Pendampingan Kelompok Tahun 2006

### Langkah-langkah dalam menyusun rencana kerja

1. Peserta dibagi 3 kelompok berdasarkan kabupaten prioritas
2. Setiap kabupaten dibagi atas desa lama dan desa baru (desa lama adalah desa-desa yang sudah pernah mendapatkan pendampingan dari SSFFMP, sedangkan desa baru adalah desa yang belum mendapatkan pendampingan)
3. Membuat tabel rencana kerja pendampingan
4. Merumuskan kegiatan-kegiatan menurut langkah-langkahnya
5. Menentukan hasil, target dan dampak dari setiap kegiatan
6. Menentukan petugas pelaksana dan penanggungjawab kegiatan
7. Menentukan jadwal waktu pelaksanaan kegiatan

### Klasifikasi Desa Dampingan Lama dan Desa Dampingan Baru Pada 3 Kabupaten Prioritas

Kabupaten	Desa Dampingan Lama	Desa Dampingan Baru
<b>Muba</b>	1. Mangsang	1. Kali Berau
	2. Muara Medak	2. Bayat Ilir
		3. Pagar Desa
<b>Banyuasin</b>	1. Muara Telang	1. Talang Lubuk
	2. Prajen Jaya	2. Upang
<b>OKI</b>	1. Ulak Kemang	1. Riding
	2. Ujung Tanjug	2. Simpang Tiga

#### 4.2.1. Desa Dampingan Lama

##### 4.2.1.1. Kabupaten Banyuasin

##### Desa Muara Telang

No.	Kegiatan	Target/hasil	Waktu/Lokasi	Petugas Pelaksana	Keterangan, catatan dan lain-lain
1.	Melanjutkan pendampingan di desa Muara Telang	6 kelompok tani	Maret 2006, minggu ke-4	<ul style="list-style-type: none"><li>• Motivator</li><li>• NGO</li><li>• CD</li></ul>	–
2.	Pelatihan keuangan bagi pengurus UPJA dan kelompok	Pengurus, 4 orang ketua kelompok dan PPL	Mei 2006	<ul style="list-style-type: none"><li>• NGO</li><li>• SSFFMP</li><li>• CD</li></ul>	–
3.	Memfasilitasi pembuatan proposal penguatan modal Upja	Adanya simpan pinjam untuk pengadaan saprodi	Maret 2006, minggu ke-2	<ul style="list-style-type: none"><li>• NGO</li><li>• CD</li><li>• Pengurus Kelompok</li></ul>	–
4.	Rapat koordinasi pengurus kelompok tani dengan pemerintah desa	Adanya gudang alsintan dan kesekretariatan upja	Maret 2006, minggu ke-3	<ul style="list-style-type: none"><li>• Perangkat desa</li><li>• CD</li><li>• Motivator</li></ul>	–
5.	Pelatihan motivator desa	2 orang motivator	April 2006, minggu ke-1	Divisi Gender	–

6.	Penyuluhan karhutlah	6 kelompok tani dan siswa-siswi MTs Muara Telang	Mei 2006	<ul style="list-style-type: none"> <li>• NGO</li> <li>• Motivator</li> <li>• FM</li> </ul>	–
7.	Siaga karhutlah	Kesiapan regu dan alat pemadam kebakaran	Juni-Oktober 2006	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kades</li> <li>• Komandan regu</li> <li>• Motivator</li> </ul>	–
8.	Penyiapan lahan hutan desa	Untuk menanam bibit kayu jati, sungkai, akasia magium	Agustus 2006	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemerintah desa</li> <li>• Dinas kehutanan kabupaten</li> </ul>	Lokasi di desa Muara Telang, luas lahan kurang lebih 30 Ha.
9.	Monitoring Dampak	6 kelompok	Desember 2006	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kades</li> <li>• CD</li> <li>• NGO</li> <li>• Motivator</li> </ul>	–



## Desa Prajen Jaya

No.	Kegiatan	Target/hasil	Waktu/Lokasi	Petugas Pelaksana	Keterangan, catatan dan lain-lain
1.	Melanjutkan pendampingan di desa Prajen Jaya	2 kelompok	April-Desember 2006, minggu ke-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MTV</li> <li>• NGO</li> <li>• CD</li> </ul>	Disesuaikan dengan kondisi
2.	Pelatihan menejemen organisasi dan dinamika kelompok yang berbasis gender	2 kelompok	April 2006, minggu ke-1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MTV</li> <li>• NGO</li> <li>• CD</li> </ul>	—
3.	Membangun jaringan pemasaran	2 kelompok	April 2006, minggu ke-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MTV</li> <li>• NGO</li> <li>• Gender</li> </ul>	—
4.	Pelatihan PPL swadaya berbasis gender	2 orang	Juni 2006, minggu ke-1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dinas instansi terkait</li> <li>• MTV</li> <li>• CD</li> </ul>	—
5.	Penyiapan lahan hutan desa 20 Ha.	Untuk ditanami bibit jati dan sungkai	Agustus 2006	—	—
6.	Pelatihan regu kebakaran	1 kelompok	April 2006	<ul style="list-style-type: none"> <li>• FM</li> <li>• Instansi terkait</li> </ul>	—

7.	Siaga Karhutlah	1 regu	Juni-Oktober 2006	<ul style="list-style-type: none"> <li>• FC</li> <li>• CP</li> <li>• FM</li> </ul>	–
8.	Penyuluhan karhutlah	Kelompok anak-anak dan orang tua	Mei 2006	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pokja I</li> <li>• MSF Banyuasin</li> </ul>	–
9.	Monitoring Dampak	2 kelompok	Desember 2006	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MTV</li> <li>• NGO</li> <li>• CD</li> </ul>	–

#### 4.2.1.2. Kabupaten Muba

##### Desa Mangsang

No.	Kegiatan	Target/hasil	Waktu/Lokasi	Petugas Pelaksana	Keterangan, catatan dan lain-lain
1.	<ul style="list-style-type: none"><li>Evaluasi kegiatan pendampingan sebelumnya</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Membuka wacana untuk proses penguatan kelompok</li><li>Solusi hambatan</li></ul>	Maret 2006 Minggu ke-2, desa Mangsang	<ul style="list-style-type: none"><li>Motivator</li><li>Pendamping</li><li>CD</li></ul>	–
2.	Pelatihan kemandirian kelompok sasaran	<ul style="list-style-type: none"><li>Semua kelompok sasaran</li><li>Kelompok memahami arti kelompok yang mandiri</li></ul>	Mei 2006, Minggu ke-1, 4 dusun. Desa Mangsang	<ul style="list-style-type: none"><li>Motivator</li><li>Pendamping</li></ul>	–
3.	Pemasangan pamflet, spanduk, brosur tentang karhutlah	4 dusun paham tentang karhutlah	Mei 2006, Balai Desa Mangsang	<ul style="list-style-type: none"><li>AC</li><li>Motivator</li><li>Pemdes</li></ul>	–
4.	Penyegaran karhutlah/Siaga	Pemdes, PK, MTV, PEM terbuka kembali wacana karhutlah	Juni 2006, minggu ke-1	<ul style="list-style-type: none"><li>Motivator</li><li>Pendamping</li><li>Instansi terkait/FM</li></ul>	–
5.	<ul style="list-style-type: none"><li>Penyegaran visi/misi program desa</li><li>Pelatihan budidaya pertanian</li></ul>	Membuka kembali wacana tentang karhutlah dan program desa masa datang	April 2006 Minggu ke-2, 4 dusun. Desa Mangsang	<ul style="list-style-type: none"><li>Pemdes</li><li>Motivator</li><li>Pendamping</li></ul>	–

6.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan PPL swadaya</li> <li>• Pelatihan ERT</li> <li>• Pendampingan regular</li> </ul>	3 kelompok tani	Mei 2006, Minggu ke-2, balai desa. Desa Mangsang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• AC</li> <li>• Motivator</li> <li>• Pemdes</li> <li>• CD</li> </ul>	-
----	--	-----------------	--	---	---

## Desa Muara Medak

No.	Kegiatan	Target/hasil	Waktu/Lokasi	Petugas Pelaksana	Keterangan catatan dan lain-lain
1.	Penyegaran visi, misi program desa	Membuka kembali wacana tentang karhutlah dan program desa kedepan	Maret 2006, minggu ke-4, Balai Desa Muara Medak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemdes</li> <li>• Motivator</li> <li>• LUP</li> <li>• FM</li> <li>• Pendamping</li> </ul>	–
2.	Penyegaran tentang karhutlah untuk FC, P3LD, tim teknis, tim perdes, Pem, PK dan MTV	Kesepahaman tentang karhutlah disemua pihak terkait	April 2006, minggu ke-1. Balai Desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemdes</li> <li>• Motivator</li> <li>• Pendamping</li> <li>• FM</li> <li>• AC</li> <li>• LUP</li> </ul>	–
3.	Sosialisasi karhutlah yang bernapaskan gender	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 kelompok tani sebanyak 42 orang</li> <li>• Peran perempuan dalam karhutlah</li> </ul>	Juni 2006, minggu ke-1, dusun I	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Motivator</li> <li>• FC</li> <li>• PK</li> </ul>	–
4.	Melaksanakan pemetaan lokasi dan penyusunan perdes	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya peta desa yang sudah sah</li> <li>• Adanya peraturan desa</li> <li>• Semua lahan desa Muara Medak</li> </ul>	April-Desember 2006. Desa Muara Medak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim teknis</li> <li>• P3LD</li> <li>• Tim Perdes</li> <li>• Pemdes</li> <li>• Motivator</li> <li>• LUP</li> <li>• Instansi terkait</li> </ul>	–

5.	Pelatihan PPL Swadaya	Tersedianya tenaga PPL Swadaya	Mei 2006, minggu ke-II	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BPTP</li> <li>• PPL</li> <li>• CD</li> <li>• Dinas</li> <li>• Pemdes</li> <li>• Motivator</li> </ul>	–
6.	Pelatihan kemandirian kelompok desa berwawasan Gender	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua kelompok binaan</li> <li>• Kelompok memahami arti kelompok yang mandiri</li> <li>• Dapat mencari jalan keluar permasalahan</li> </ul>	–	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Motivator</li> <li>• NGO</li> <li>• CD</li> <li>• Gender</li> </ul>	–
7.	Pendampingan buku Desa Ilalang	Murid-murid Sekolah Dasar desa Muara Medak	Mei 2006, minggu ke-I	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PK</li> <li>• Guru-guru SD</li> <li>• FM dan FC</li> <li>• Motivator</li> </ul>	–
8.	Pemasangan pamflet, spanduk, pembagian brosur tentang karhutlah	Dusun I, II, III pada rawan karhutlah	Juni 2006, minggu I	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PK</li> <li>• FC</li> <li>• Motivator</li> </ul>	–
9.	Siaga karhutlah	1 regu pengendalian kebakaran hutan	Juni-Oktober 2006	<ul style="list-style-type: none"> <li>• FC</li> <li>• Motivator</li> <li>• Pemdes</li> <li>• PK</li> </ul>	–
10	Monitoring Dampak	Mengetahui hasil dan permasalahan desa	Desember 2006	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemdes</li> <li>• IM</li> <li>• MSF</li> <li>• Pokja</li> </ul>	–

### 4.2.1.3. Kabupaten OKI

#### Desa Ujung Tanjung

No.	Kegiatan	Target/hasil	Waktu/Lokasi	Petugas Pelaksana	Keterangan, catatan dan lain-lain
1.	Melakukan pendampingan secara rutin/reguler	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kelompok Tani Karya Bakti</li><li>• Kelompok Tani Tunas Harapan</li><li>• Kelompok Tani Sanggau Permai</li><li>• Kelompok semakin dinamis menuju kemandirian</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Maret 2006- Februari 2007</li><li>• Ujung Tanjung dan Ulak Kemang</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Nurnajati</li><li>• Faisal</li><li>• Motivator</li><li>• CD</li><li>• Gender</li></ul>	–
2.	Pelatihan pembuatan kompos	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengurus dan anggota kelompok Sanggau Permai</li><li>• Anggota dan pengurus terampil membuat kompos</li></ul>	April 2006	<ul style="list-style-type: none"><li>• PPL Swadaya</li><li>• Ketua Kelompok</li><li>• Motivator desa</li></ul>	–
3.	Pelatihan pembukuan keuangan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengurus kelompok</li><li>• Pengurus melaksanakan tertib administrasi keuangan kelompok</li></ul>	Mei 2006	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ketua Kelompok</li><li>• Motivator</li><li>• CD</li><li>• NGO</li></ul>	–
4.	Pelatihan teknis pertanian dan peternakan	<ul style="list-style-type: none"><li>• 3 Kelompok tani</li><li>• Adanya kader petani yang terlatih</li></ul>	Juni 2006	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ketua Kelompok</li><li>• Motivator</li><li>• CD</li></ul>	–

5.	Penyegaran visi, misi dan rencana program desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perangkat desa, kecamatan dan Tomas</li> <li>• Adanya kesamaan paham perencanaan pembangunan di desa</li> </ul>	November 2006	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengurus</li> <li>• Motivator</li> <li>• NGO</li> <li>• CD</li> </ul>	–
6.	Pemetaan partisipatif tata guna lahan desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemerintah desa, tim teknis</li> <li>• Adanya peta desa</li> </ul>	Maret-Mei 2006	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pokja III</li> <li>• NGO</li> <li>• Motivator</li> <li>• LUP</li> </ul>	–
7.	Penyusunan perdes karhutlah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemerintah desa dan tim perumus</li> <li>• Terbentuknya peraturan desa dibidang karhutlah</li> </ul>	Mei 2006	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pokja III</li> <li>• NGO</li> <li>• LUP</li> <li>• Motivator</li> </ul>	–
8.	Pendampingan penggunaan buku “Desa Ilalang”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekolah Dasar</li> <li>• Sebagai muatan lokal untuk menambah pengetahuan</li> </ul>	Juli-Desember 2006	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pokja I</li> <li>• NGO</li> <li>• Motivator</li> <li>• AC</li> </ul>	–
9.	Penyuluhan pengendalian pencegahan kebakaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok-kelompok tani</li> <li>• Masyarakat tahu cara pencegahan karhutlah</li> </ul>	Agustus-Oktober 2006	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pokja I</li> <li>• NGO</li> <li>• Motivator</li> <li>• AC</li> </ul>	–
10.	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sanggau Permai</li> <li>• Karya Bakti</li> <li>• Tunas Harapan</li> <li>• Untuk mengetahui hasil pencapaian program akhir</li> </ul>	Desember 2006	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Motivator</li> <li>• Pengurus Kelompok</li> <li>• NGO</li> <li>• CD</li> </ul>	–



11.	Monitoring Dampak	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kelompok Karya Bakti</li><li>• Kelompok Tunas Harapan</li></ul>	April 2006	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengurus dan anggota</li><li>• Motivator</li><li>• NGO</li></ul>	–
-----	-------------------	---	------------	--	---

## Desa Ulak Kemang

No.	Kegiatan	Target/hasil	Waktu/Lokasi	Petugas Pelaksana	Keterangan, catatan dan lain-lain
1.	Melaksanakan pendampingan rutin/reguler	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok Tani Karya Bakti</li> <li>• Kelompok Tani Tunas Harapan</li> <li>• Kelompok Tani Sanggau Permai</li> <li>• Kelompok semakin dinamis menuju kemandirian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Maret 2006-Februari 2007</li> <li>• Ujung Tanjung dan Ulak Kemang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nurnajati</li> <li>• Faisal</li> <li>• Motivator</li> <li>• CD</li> </ul>	–
2.	Pelatihan pembukuan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengurus kelompok</li> <li>• Pengurus melaksanakan tertib administrasi keuangan kelompok</li> </ul>	Mei 2006	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua Kelompok</li> <li>• Motivator</li> <li>• CD</li> <li>• NGO</li> </ul>	–
3.	Pelatihan teknis pertanian dan peternakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 3 Kelompok tani</li> <li>• Adanya kader petani yang terlatih</li> </ul>	Juni 2006	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua Kelompok</li> <li>• Motivator</li> </ul>	–
4.	Membangun jaringan pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dinas terkait</li> <li>• Hotel</li> <li>• Adanya pasar yang mantap</li> </ul>	Tahun 2006	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gender</li> <li>• Motivator</li> <li>• CD</li> </ul>	–

5.	Bantuan dana bergulir untuk usaha produksi Tas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rp. 2.000.000</li> <li>• Menambah modal usaha perajin purun</li> <li>• Dapat memenuhi target pasar</li> </ul>	April 2006	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gender</li> <li>• Motivator</li> </ul>	–
6.	Represing/penyegaran visi, misi dan rencana program desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perangkat desa, kecamatan dan Tomas</li> <li>• Adanya kesamaan paham perencanaan pembangunan di desa</li> </ul>	November 2006	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengurus</li> <li>• Motivator</li> <li>• NGO</li> <li>• CD</li> </ul>	–
7.	Monitoring Dampak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok Karya Bakti</li> <li>• Kelompok Tunas Harapan</li> <li>• Untuk melihat sejauh mana hasil yang sudah dicapai dari rencana program</li> </ul>	April 2006	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengurus dan anggota</li> <li>• Motivator</li> <li>• NGO</li> </ul>	–

#### 4.2.2. Desa Dampingan Baru

##### 4.2.2.1. Kabupaten OKI

##### Desa Simpang Tiga

No.	Kegiatan	Target/Hasil	Waktu/Lokasi	Petugas Pelaksana	Keterangan
1.	Pendampingan kelompok secara reguler	Terbentuknya kelompok tani padi	Maret 2006-Februari 2007	<ul style="list-style-type: none"><li>• MTV dan CD</li><li>• Pendamping</li></ul>	–
2.	Pelatihan teknis pertanian	Kader tani terlatih	<ul style="list-style-type: none"><li>• April 2006</li><li>• Simpang Tiga</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• MTV</li><li>• Pendamping</li><li>• CD</li></ul>	–
3.	Pembentukan P3LD	Terbentuknya P3LD (tim teknis)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mei 2006</li><li>• Simpang Tiga</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• MTV</li><li>• Pendamping</li><li>• diusulkan ke PMD Kabupaten</li></ul>	–
4.	Refocusing FC	Terbentuknya FC baru	Mei 2006	<ul style="list-style-type: none"><li>• MTV</li><li>• Pendamping</li><li>• FM</li></ul>	–
5.	Dinamika kelompok <ul style="list-style-type: none"><li>• Bandeng Presto</li><li>• Terasi</li><li>• Anglo</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pemantapan kelompok bandeng presto (8 kelompok)</li><li>• Pemantapan kelompok terasi (10 kelompok)</li><li>• Pemantapan kelompok Anglo (2 kelompok)</li></ul>	Juni 2006 SP3, SP3M	<ul style="list-style-type: none"><li>• Motivator</li><li>• Pendamping</li><li>• CD</li></ul>	–
6.	Pelatihan ERT	10 Pasutri	Juli 2006	<ul style="list-style-type: none"><li>• Motivator</li><li>• Pendamping</li><li>• Tim Gender</li></ul>	–

## Desa Riding

No.	Kegiatan	Target/hasil	Waktu/Lokasi	Petugas Pelaksana	Keterangan, catatan dan lain-lain
1.	Pemetaan Desa	Ada peta desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Agustus 2006</li> <li>• Riding</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• P3LD</li> <li>• MTV</li> <li>• NGO</li> </ul>	–
2.	Penyusunan Perdes	Terbentuk perdes	Februari-April 2006	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim perumus</li> <li>• MTV</li> <li>• NGO</li> </ul>	–
3.	Pendampingan kelompok secara reguler	Kelompok menjadi dinamis	Maret 2006-Februari 2007	HAMKA (Forum Pemuda Pantai Timur)	–
4.	Menyusun perjanjian kerja sama	Realisasi kerjasama SSFFMP dengan kelompok tani	Maret 2006 Desa Riding	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua kelompok</li> <li>• MTV</li> </ul>	–
5.	Pelatihan ERT	10 Pasutri	Mei 2006 Desa Riding	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Motivator</li> <li>• Trainer Kab. OKI</li> </ul>	–
6.	Penyuluhan Karhutlah	Masyarakat tahu dan sadar tentang karhutlah	Juli 2006 Desa Riding	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Motivator</li> <li>• NGO</li> </ul>	–
7.	Pendampingan buku “Desa Ilalang” untuk SD	Murid SD tahu tentang karhutlah	Juli 2006 Desa Riding	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MTV</li> <li>• NGO</li> <li>• AC</li> </ul>	–

8.	Patroli Karhutlah	Tahu titik api	Juli-November 2006 Desa Riding	<ul style="list-style-type: none"> <li>• FC</li> <li>• FM</li> </ul>	–
9.	Pemetaan daerah rawan kebakaran	Daerah rawan kebakaran bisa terpetakan	Juli-November 2006 Desa Riding	<ul style="list-style-type: none"> <li>• FC</li> <li>• NGO</li> <li>• FIS</li> </ul>	–
10.	Sistim informasi dan pelaporan kebakaran hutan dan lahan secara reguler	Ada laporan kebakaran hutan dan lahan secara rutin	Juli-November 2006 Desa Riding	<ul style="list-style-type: none"> <li>• FC</li> <li>• NGO</li> <li>• FIS</li> </ul>	–
11.	Monitoring Dampak	Mengetahui hasil dan permasalahan yang ada	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Juli 2006</li> <li>• Desember 2006</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MTV</li> <li>• Pokja</li> </ul>	–

#### 4.2.2.2. Kabupaten Banyuasin

##### Desa Upang

No.	Kegiatan	Target/Hasil	Waktu/Lokasi	Petugas/ Pelaksana	Keterangan
1.	Pelatihan manajemen organisasi dan dinamika kelompok	2 kelompok : <ul style="list-style-type: none"><li>• Kelompok Tani</li><li>• Kelompok industri rumah tangga</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• 20-22 Maret 2006</li><li>• Desa Upang</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• MTV</li><li>• NGO</li><li>• CD</li></ul>	–
2.	Sosialisasi pendampingan kelompok	2 Kelompok	Bulan Maret 2006 Minggu ke- 4	<ul style="list-style-type: none"><li>• MTV</li><li>• NGO</li></ul>	–
3.	Fasilitasi penyusunan AD/ART	2 Kelompok	Mei 2006 Minggu ke-2	<ul style="list-style-type: none"><li>• MTV</li><li>• NGO</li></ul>	–
4.	Pelatihan manajemen keuangan kelompok	2 Kelompok	Bulan Mei Minggu ke-3	<ul style="list-style-type: none"><li>• MTV</li><li>• NGO</li></ul>	–
5.	Pendampingan secara reguler	2 Kelompok	Setiap bulan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Motivator</li><li>• NGO</li></ul>	Harus ada pendamping tetap
6.	Pelatihan PPL Swadaya	2 Orang	Juni 2006 Minggu ke- 1	<ul style="list-style-type: none"><li>• CD</li><li>• Dinas instansi terkait</li></ul>	Tersedianya tempat pelatihan PPL swadaya 3 kabupaten

7.	Penyiapan lahan hutan desa, luas 20 Ha.	Berkembangnya pembibitan pohon jati dan sungkai	Bulan Agustus 2006	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemerintahan desa</li> <li>• Dinas kehutanan BA,</li> <li>• LUP</li> </ul>	Peserta pelatihan dari petani yang memiliki latar belakang pendidikan SMU
----	---	---	--------------------	---	---



## Desa Talang Lubuk

No.	Kegiatan	Target/hasil	Waktu/Lokasi	Petugas Pelaksana	Keterangan, catatan dan lain-lain
1.	Penyusunan perdes	Terbentuknya peraturan desa	Bulan Maret 2006, minggu pertama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MTV</li> <li>• NGO</li> <li>• TOMA</li> <li>• Perangkat desa</li> <li>• P3LD</li> </ul>	–
2.	Pendampingan secara reguler	4 Kelompok	Setiap bulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• NGO</li> <li>• MTV</li> </ul>	Ada pendamping tetap
3.	Sosialisasi pendampingan kelompok	4 Kelompok	Setiap bulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• NGO</li> <li>• MTV</li> </ul>	Ada pendamping tetap
4.	Fasilitasi penyusunan AD/ART	4 Kelompok	Setiap bulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• NGO</li> <li>• MTV</li> </ul>	Ada pendamping tetap
5.	Fasilitasi penyusunan proposal/usulan desa	Pengurus dari 4 Kelompok	Setiap bulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• NGO</li> <li>• MTV</li> </ul>	–
6.	Pelatihan menejemen organisasi dan dinamika kelomok berbasis gender	4 Kelompok	Maret 2006 minggu ke-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• NGO</li> <li>• MTV</li> </ul>	–

7.	Pelatihan PPL swadaya berbasis gender	Ada PPL swadaya didesa sebanyak 2 orang	November 2006 minggu ke-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SSFFMP (CD)</li> <li>• Instansi terkait</li> </ul>	–
8.	Pelatihan teknis pengolahan sabut kelapa dan tempurung	2 Kelompok	Mei 2006 Minggu ke-1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BPTP</li> <li>• MTV</li> </ul>	–
9.	Pemetaan partisipatif	Adanya peta desa	Juni 2006 Minggu ke-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SSFFMP (LUP)</li> <li>• Pokja III</li> <li>• Tim teknis</li> </ul>	–
10.	Orientasi pemasaran	Produk VCO dan sabut kelapa	November 2006 minggu ke-1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rumah Dagang</li> <li>• MTV</li> </ul>	–
11.	Siaga karhutlah	Mengetahui titik-titik api	Juli-Oktober 2006	<ul style="list-style-type: none"> <li>• FC</li> <li>• NGO</li> <li>• MTV</li> </ul>	–
12	Pendampingan penggunaan buku “Desa Ilalang” di Sekolah Dasar	2 kelas untuk kelas V SD	Juli 2006 Minggu ke-1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• AC/pokja I</li> <li>• MTV</li> <li>• NGO</li> </ul>	–

#### 4.2.2.3. Kabupaten Muba

##### Desa Bayat Ilir

No.	Kegiatan	Target/Hasil	Waktu/Lokasi	Petugas/Pelaksana	Keterangan
1.	Pendampingan kelompok secara reguler	Terlaksananya pendampingan kelompok di desa Bayat Ilir	April-Desember 2006	<ul style="list-style-type: none"><li>• MTV</li><li>• Pendamping</li><li>• CD</li><li>• Pemdes</li></ul>	–
2.	Penguatan kelompok	Terbentuknya 3 kelompok di dusun I dan II desa Bayat Ilir	April-Desember 2006	<ul style="list-style-type: none"><li>• MTV</li><li>• Pendamping,</li><li>• CD</li><li>• Pemdes</li></ul>	–
3.	Pelatihan dinamika kelompok yang berbasis gender	Adanya kelompok sasaran yang mandiri	April 2006 minggu ke-2	<ul style="list-style-type: none"><li>• MTV</li><li>• Pendamping,</li><li>• CD</li><li>• Pemdes</li></ul>	–
4.	Fasilitasi dalam pengorganisasian kelompok (AD/ART)	Adanya kelompok sasaran yang mandiri	Mei 2006, minggu ke-3	<ul style="list-style-type: none"><li>• MTV</li><li>• Pendamping,</li><li>• CD</li><li>• Pemdes</li></ul>	–
5.	Fasilitasi penyusunan konsep pengguliran	Adanya kelompok sasaran yang mandiri	Mei 2006 minggu ke-2	<ul style="list-style-type: none"><li>• MTV</li><li>• Pendamping</li><li>• CD</li><li>• Pemdes</li></ul>	–

6.	Pendampingan sistem pembukuan kelompok	Anggota memahami sistem pembukuan kelompok	Mei 2006 minggu ke-2	-	-
7.	Pendampingan buku Desa Ilalang	Anak-anak SD Bayat Ilir	Mei 2006 minggu ke-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PK</li> <li>• Guru-guru desa</li> <li>• FM</li> <li>• FC</li> <li>• MTV</li> </ul>	-
8.	Pelatihan ERT	Pasutri yang paham gender di Bayat Ilir	April 2006	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MTV</li> <li>• Pendamping,</li> <li>• Pemdes</li> </ul>	-
9.	Kampanye karhutlah melalui radio	Lapisan masyarakat pendengar	Radio komunitas FM.107.7 Mhz	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PK</li> <li>• MTV</li> <li>• Pemdes</li> </ul>	-
10.	Jingle mengenal karhutlah/SDA	Lapisan masyarakat pendengar	Sisipan dalam setiap siaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PK</li> <li>• MTV</li> <li>• Pemdes</li> </ul>	-
11.	Patroli karhutlah pengawasan daerah rawan kebakaran	Mengetahui daerah-daerah rawan api	Juli-Oktober 2006 (musim tanam)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Regu pemadam kebakaran</li> <li>• Pemdes</li> </ul>	-
12.	Pelatihan sukakeswan	Adanya tenaga yang terlatih	Juni-Desember 2006	<ul style="list-style-type: none"> <li>• CD</li> <li>• Pokja</li> <li>• BPTP</li> <li>• MTV</li> </ul>	-
13.	Monitoring Dampak	Mengetahui hasil dan persoalan	Februari 2007	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemdes</li> <li>• IM</li> <li>• MSF</li> <li>• Pokja</li> </ul>	-

## Desa Pagar Desa

No.	Kegiatan	Target/Hasil	Waktu/Lokasi	Petugas/Pelaksana	Keterangan
1.	Pendampingan kelompok secara regular	Terlaksananya pendampingan kelompok di desa Pagar Desa	April-Desember 2006	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MTV</li> <li>• Pendamping</li> <li>• CD</li> <li>• Pemdes</li> </ul>	–
2.	Penguatan Kelompok	Terbentuknya 3 kelompok di dusun I dan II desa Pagar Desa	April-Desember 2006	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MTV</li> <li>• Pendamping</li> <li>• CD</li> <li>• Pemdes</li> </ul>	–
3.	Pelatihan dinamika kelompok yang berbasis gender	Adanya kelompok sasaran yang mandiri	April 2006 minggu ke-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MTV</li> <li>• Pendamping</li> <li>• CD</li> <li>• Pemdes</li> </ul>	–
4.	Fasilitasi dalam pengorganisasian kelompok (AD/ART)	Adanya kelompok sasaran yang mandiri	Mei 2006 minggu ke-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MTV</li> <li>• Pendamping</li> <li>• CD</li> <li>• Pemdes</li> </ul>	–
5.	Fasilitasi penyusunan konsep perguliran	Adanya kelompok sasaran yang mandiri	Mei 2006 minggu ke-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MTV</li> <li>• Pendamping</li> <li>• CD</li> <li>• Pemdes</li> </ul>	–

6.	Pendampingan sistem pembukuan kelompok	Anggota memahami sistem pembukuan kelompok	Mei 2006 minggu ke-II		–
7.	Pendampingan buku “Desa Ilalang”	Anak-anak SD Pagar Desa	Mei 2006 minggu ke II	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PK</li> <li>• Guru-guru desa</li> <li>• FM</li> <li>• FC</li> <li>• MTV</li> </ul>	–
8.	Pelatihan ERT	Pasutri yang paham gender di Pagar Desa	April 2006	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gender</li> <li>• MTV</li> <li>• Perdes</li> </ul>	–
9.	Kampanye karhutlah melalui radio	Lapisan masyarakat pendengar	Radio komunitas FM.107.7 Mhz	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PK</li> <li>• MTV</li> <li>• Pemdes</li> </ul>	–
10.	Jingle mengenal karhutlah/SDA	Lapisan masyarakat pendengar	Sisipan dalam setiap siaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PK</li> <li>• MTV</li> <li>• Pemdes</li> </ul>	–
11.	Patroli karhutlah pengawasan daerah rawan kebakaran	Mengetahui daerah-daerah rawan api	Juli-Oktober 2006 (musim tanam)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Regu pemadam kebakaran</li> <li>• Pemdes</li> </ul>	–
12.	Pelatihan sukakeswan	Adanya tenaga yang terlatih	Juni-Desember 2006	<ul style="list-style-type: none"> <li>• CD</li> <li>• Pokja</li> <li>• BPTP</li> <li>• MTV</li> </ul>	–
13.	Monitoring dampak	Mengetahui hasil dan persoalan	Februari 2007	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemdes</li> <li>• IM</li> <li>• MSF</li> <li>• Pokja</li> </ul>	–

## Desa Kali Berau

No.	Kegiatan	Target/Hasil	Waktu/Lokasi	Petugas/Pelaksana	Keterangan
1.	Pendampingan kelompok secara reguler	Terlaksananya pendampingan kelompok di desa Kali Berau	April-Desember 2006	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MTV</li> <li>• Pendamping</li> <li>• CD</li> <li>• Pemdes</li> </ul>	–
2.	Penguatan kelompok	Terbentuknya 3 kelompok di dusun I dan II desa Kali Berau	April-Desember 2006	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MTV</li> <li>• Pendamping</li> <li>• CD</li> <li>• Pemdes</li> </ul>	–
3.	Pelatihan dinamika kelompok yang berbasis gender	Adanya kelompok sasaran yang mandiri	Juni 2006 minggu ke-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MTV</li> <li>• Pendamping</li> <li>• CD</li> <li>• Pemdes</li> </ul>	–
4.	Fasilitasi dalam pengorganisasian kelompok (AD/ART)	Adanya kelompok sasaran yang mandiri	Mei 2006 minggu ke-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MTV</li> <li>• Pendamping</li> <li>• CD</li> <li>• Pemdes</li> </ul>	–
5.	Fasilitasi penyusunan konsep perguliran	Adanya kelompok sasaran yang mandiri	Mei 2006 minggu ke-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MTV</li> <li>• Pendamping</li> <li>• CD</li> <li>• Pemdes</li> </ul>	–

6.	Pendampingan sistem pembukuan kelompok	Anggota memahami sistem pembukuan kelompok	Juni 2006 minggu ke-2	–	–
7.	Pendampingan buku “Desa Ilalang”	Anak-anak SD desa Kali Berau	Mei 2006 minggu ke-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MTV</li> <li>• Pendamping</li> <li>• CD</li> <li>• Pemdes</li> </ul>	–
8.	Pelatihan ERT	Pasutri yang paham gender di Kali Berau	April 2006	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gender</li> <li>• MTV</li> <li>• Perdes</li> </ul>	–
9.	Kampanye karhutlah melalui radio	Lapisan masyarakat Kali Berau	Radio komunitas FM.107.7 Mhz	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PK</li> <li>• MTV</li> <li>• Pemdes</li> </ul>	–
10.	Jingle mengenal karhutlah/SDA	Lapisan masyarakat pendengar	Sisipan dalam setiap siaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PK</li> <li>• MTV</li> <li>• Pemdes</li> </ul>	–
11.	Patroli karhutlah pengawasan daerah rawan kebakaran	Mengetahui daerah-daerah rawan api	Juli-Oktober 2006 (musim tanam)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Regu pemadam kebakaran</li> <li>• Pemdes</li> </ul>	–
12.	Pelatihan sukakeswan	Adanya tenaga yang terlatih	Juni-Desember 2006	<ul style="list-style-type: none"> <li>• CD</li> <li>• Pokja</li> <li>• BPTP</li> <li>• MTV</li> </ul>	–
13.	Monitoring Dampak	Mengetahui hasil dan persoalan	Februari 2007	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemdes</li> <li>• IM</li> <li>• MSF</li> <li>• Pokja</li> </ul>	–



### **4.3. Kebutuhan Dalam Pendampingan Desa Prioritas**

1. Fasilitasi/perangkat siar untuk membuat jingle (dalam bentuk CD siap diputar)
2. Data tentang kontak person, lembaga, instansi, TA dan lain-lain
3. Koordinator pendampingan perkabupaten
4. Modul pelatihan
5. Modul pendampingan
6. Kerangka pembuatan perdes
7. Informasi kegiatan TA pada desa dampingan
8. Modul pendampingan/matrik pendampingan
9. Sarana dan prasarana penunjang kegiatan motivator
10. Indikator yang disepakati bersama untuk monitoring
11. Buku cerita bergambar untuk mendidik anak kelas I-III SD supaya mencintai kelestarian alam
12. Dokumentasi dan laporan lokakarya
13. Panduan pendampingan, format laporan dan materi pendampingan
14. Alat komunikasi desa
15. Sarana informasi antar pendamping
16. Sketsa desa dampingan
17. Materi dan rencana kerja pendampingan
18. Informasi untuk akses pasar
19. Buku Pintar pendampingan
20. Teknik pendampingan/motivator
21. Seragam pendamping dan motivator
22. Manual/panduan pendampingan
23. Sarana kampanye karhutlah
24. Alat komunikasi antara proyek dengan motivator

## V. LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Daftar Peserta Lokakarya Penyusunan Rencana Kerja Pendampingan Kelompok

No.	Nama	Lembaga/Instansi/Desa
1.	Dian Maulina	P. OWA (Pendamping Desa Prajen Jaya)
2.	Nurnajati	Kemasda (Pendamping Desa Ulak Kemang)
3.	Faisal	WBH (Pendamping Desa Ujung Tanjung)
4.	Candra Disperli	LPH-PEM (Pendamping Desa Muara Telang)
5.	Dian Sari Rahayu	P. OWA (Pendamping Desa Muara Medak)
6.	Aprilino	WBH (Pendamping Desa Mangsang)
7.	Amat. S	Motivator Desa Muara Telang Banyuasin
8.	Abbas	Motivator Desa Prajen Banyuasin
9.	Sartina	Motivator Desa Upang Banyuasin
10.	Sumarni	Motivator Desa Talang Lubuk Banyuasin
11.	Ruslah	Motivator Desa Ulak Kemang OKI
12.	Heru Slamet	Motivator Desa Riding OKI
13.	Nuhaili	Motivator Desa Ujung Tanjung OKI
14.	Effendi	Motivator Desa Simpang Tiga OKI
15.	Deri Siswadi	IMPT Tulung Selapan
16.	Marudut	Motivator Desa Muara Medak Muba
17.	Shofwani	Motivator Desa Bayat Ilir Muba
18.	Tati Yusmira	Motivator Desa Pagar Desa Muba
19.	K.H. Stainmann	SSFFMP Co Director
20.	Rusdi Z. Ramon	SSFFMP NGO Specialist
21.	Joko Setijono	SSFFMP CD Specialist
22.	Moh. Saleh	SSFFMP Training Specialist
23.	Dendi Satria Buana	SSFFMP LUP Specialist
24.	Wardah	SSFFMP Gender Assistant
25.	Ade Indriani	SSFFMP LUP Assistant
26.	Paul Kiman	SSFFMP GIS Specialist
27.	M. Nicolas	SSFFMP Fire Management Specialist
28.	T. Marsoni	SSFFMP Fire Management Assistant
29.	Hasanuddin	Counterpat NGO
30.	Chairul Sani	MSF Kab. Banyuasin
31.	Rasyid	Konsorsium NGO.
32.	Alfa Riezka	Konsorsium NGO

**Lampiran 2. Agenda Lokakarya Penyusunan Rencana Kerja Pendampingan Kelompok**

<b>Jam (wib)</b>	<b>Jumat, 3 Maret 2006</b>	<b>Sabtu, 4 Maret 2006</b>
08.30 -10.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembukaan oleh KHS, jam 8.30 wib (Dendi)</li> <li>• Penjelasan tujuan, aturan, tata tertib, skenario dan jadwal lokakarya (Dendi Satria Buana)</li> <li>• Penjelasan tentang strategi keterpaduan pendampingan di tingkat desa (Rusdi Z.Ramon)</li> <li>• Diskusi dan klarifikasi tentang keterpaduan pendampingan di tingkat desa prioritas (Team)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lanjutan penyusunan rencana kerja pendampingan kelompok tahun 2006 (kerja kelompok) (Team)</li> <li>• Diskusi, klarifikasi dan perbaikan rencana kerja kelompok (Rusdi Z. Ramon)</li> <li>• Perbaikan rencana kerja</li> </ul>
10.00 - 0.30	Coffe Break	
10.30 – 12.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• review hasil pendampingan kelompok (Djoko Setijono)</li> <li>• Diskusi, klarifikasi dan perbaikan hasil review kelompok (pleno) (Team)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghimpun masukan untuk penyusunan modul pendampingan kelompok pada desa prioritas tahun 2006 (kerja kelompok) (Team)</li> </ul>
12.30 – 13.30	Ishoma	
13.30 – 15.30	Penjelasan tentang tata cara penyusunan rencana kerja pendampingan kelompok tahun 2006 (Rusdi Z.Ramon)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi, klarifikasi dan penyempurnaan modul pendampingan kelompok (pleno)</li> <li>• Evaluasi lokakarya, RTL dan penutupan (Rusdi Z. Ramon)</li> </ul>
15.30 – 16.00	Coffe Break	
16.00 – 17.00	Penyusunan rencana kerja pendampingan kelompok tahun 2006. <b>Siapa, mengerjakan apa, kapan dan dimana</b> (kerja kelompok) (Team)	

### **Lampiran 3. Diskusi dan Klarifikasi**

#### **Joko Setijono**

Desa-desa prioritas kabupaten Muba yang akan menerima bantuan supaya diberikan kursus ERT terlebih dahulu. Saya sepakat apabila bisa dikembangkan usaha simpan pinjam dan modal dasarnya dari simpanan wajib dan simpanan pokok anggota itu sendiri

#### **Motivator**

Dengan adanya motivator desa, kita bisa memanfaatkan lahan tidur yang ada di desa kami, hanya permasalahannya kita belum punya keterampilan untuk itu. Jadi saya mengusulkan diadakan pelatihan teknis pengolahan lahan pertanian

#### **Faisal**

Sektor swasta mempunyai peranan dalam pemberdayaan masyarakat. Jadi bagaimana kita bisa menjalin kerjasama dengan pihak swasta untuk menjalankan kegiatan bersama.

#### **Jawab**

Kita bangun dahulu kesepahaman dengan pihak swasta. Jika sudah tercapai kesepahaman kemudian baru kita adakan kerja sama dengan mereka

#### **Joko Setijono**

Selama ini di desa-desa prioritas belum ada PPL swadaya. Tahun ini kita rencanakan untuk mengadakan pelatihan PPL swadaya di desa prioritas. Sekarang masih disusun bagaimana modelnya dan siapa yang akan kita tunjuk dan bersedia untuk menjadi PPL swadaya. Terutama untuk teknis pertanian dan kesehatan hewan

#### **Rusdi Z. Ramon**

Untuk pendampingan yang akan datang kita akan bangun keterpaduan dengan strategi seperti yang telah saya jelaskan di depan (lihat kerangka keterpaduan)

#### **K.H. Stainmann**

Saya harap setelah proyek ini selesai, desa-desa prioritas dapat membuat program sendiri untuk desanya.

**Candra Disferli**

Saya ingin mendapat penjelasan lebih lanjut mengenai NGO masuk di visi misi desa.

**Jawab**

NGO bukan masuk pada kegiatan visi misi desa tetapi sebagai pendamping untuk kegiatan di desa.

**Panjaitan**

Bagaimana cara mengembangkan kegiatan di desa, karena selama ini ketergantungan saya sebagai motivator desa terhadap proyek dan instansi terkait masih tinggi

**Rusdi Z. Ramon**

Selagi proyek masih ada, proyek yang akan memfasilitasi, namun setelah proyek selesai instansi terkait perlu mendorong counterpart untuk lebih aktif dalam memfasilitasi kegiatan di desa.

**Deri Siswadi**

Kita kekurangan tenaga untuk pelaksanaan program CD, bagaimana kita bisa membangun kerja sama dengan pihak swasta untuk kegiatan di desa.

**Rusdi Z. Ramon**

Itu yang diharapkan, ada keterlibatan pihak swasta untuk ikut membantu kegiatan CD bersama NGO pada desa-desa prioritas

**Joko Setijono**

Saya ingin memperjelas apakah para motivator desa dan pendamping mampu untuk melakukan kegiatan yang begitu banyak

**M. Soleh**

Saya menambahkan untuk satu kegiatan secara khusus pada akhir 2006 akan ada model yang lengkap mengenai program pendidikan desa ilalang. Khususnya untuk muara medak dan talang lubuk.

**Dendi Satria Buana**

Saya mengusulkan pendamping dan motivator desa agar saling berintegrasi, bulan April direncanakan pelatihan pendampingan CO.

**Chairul sani**

Saya menambahkan bahwa kegiatan penyuluhan karhutlah untuk desa Prajen Jaya belum ada, diharapkan program tersebut diprioritaskan agar pada kegiatan siaga karhutlah dapat berjalan.

**M. Soleh**

Fokus kegiatan kita adalah pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan Saya lihat di desa belum ada kelembagaan fire management untuk mengendalikan kebakaran hutan dan lahan. Oleh karena itu harus segera diinisiasikan untuk membuat kelembagaan tersebut. Karena apabila kelembagaan ini tidak dibentuk di tingkat desa, kegiatan yang kita laksanakan selama ini akan lepas begitu saja. Banyak hal yang harus dilakukan, bagaimana informasi sistem dapat diterapkan di desa. Sehingga petugas dapat berperan.

**Rusdi Z. Ramon**

Ini harus segera di follow up. Tapi jangan lupa kita harus bangun dulu kesepahaman dengan pemerintah desa.

**Joko Setijono**

Harapan saya perdes yang difasilitasi oleh Bapak dendi, mohon substansi mengenai penatagunaan lahan desa lebih dipertegas dan diperjelas dan betul-betul merupakan output proyek yang signifikan.

**Dendi Satria Buana**

Proses penyusunan perdes sekarang sedang berjalan

**Heru**

Untuk desa riding kegiatan brigade kebakaran hutan dan lahan telah berjalan. Dalam perdes sudah kita masukkan mengenai bab dan pasal-pasal.

**Chairul Sani**

Prajen Jaya diminta untuk mengajukan usulan kegiatan ke MSF kabupaten Banyuasin dengan segera karena Prajen Jaya adalah desa baru yang belum pernah mengadakan pelatihan fire management

**Joko Setijono**

Pelatihan penyusunan proposal tidak terakomodasi dalam AWP-4, untuk itu dimasukkan saja menjadi bagian reguler dari pendampingan. Dalam pembuatan laporan diharapkan kelompok tani sendiri yang membuat laporan bukan hanya pendamping  
Saya mengusulkan untuk kedepan agar pelatihan pada 3 kabupaten prioritas dilaksanakan secara bersamaan pada satu tempat

**Dendi Satria Buana**

Sekedar informasi, untuk kegiatan LUP proyek hanya memfokuskan pada 4 desa prioritas ( 2 desa di kabupaten OKI, 1 desa di kabupaten Banyuasin dan 1 desa di kabupaten Muba.

**M. Saleh**

Model seperti ini harus kita perjuangkan bersama-sama, karena kalau ini berhasil maka akan menjadi pusat belajar bagi Sumatera Selatan dalam mengembangkan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan. Di masa yang akan datang ini merupakan sumbangsih bagi orang lain dan kita sendiri.

**Rusdi Z. Ramon**

Diharapkan hasil lokakarya ini dapat menghimpun dan merumuskan semua yang akan kita lakukan untuk masyarakat kita di daerah masing-masing. Lokakarya ini adalah hasil kerja kita. Hasil lokakarya ini hendaknya dapat dijalankan dengan sebaik-baiknya.

**Lampiran 5. Foto Kegiatan**

<p>1.</p>  <p>Acara do'a bersama sebelum acara dimulai</p>	 <p>Penjelasan tujuan, skenario dan agenda lokakarya oleh Bpk. Dendi Satria B.</p>
 <p>Presentasi Overview kegiatan pendampingan oleh Bpk. Joko S.</p>	 <p>Penjelasan model keterpaduan pendampingan oleh Bpk R.Z.Ramon</p>
 <p>Model keterpaduan pendampingan kelompok pada desa prioritas</p>	 <p>Proses diskusi dalam working Group</p>





Salah satu contoh hasil diskusi Working Group



Salah satu contoh presentasi hasil working group



Proses perbaikan rencana kerja kelompok



Hasil akhir rencana kerja kelompok



Kondisi lokakarya sedang berlangsung



Foto bersama peserta lokakarya pendampingan kelompok

## **KATA PENGANTAR**

Lokakarya penyusunan rencana kerja pendampingan kelompok pada desa-desa prioritas merupakan bentuk kegiatan bersama dari beberapa devisi SSFFMP untuk menentukan model pendampingan kedepan berkenaan dengan akan berakhirnya proyek kebakaran hutan di Sumatera Selatan. Lokakarya dilaksanakan selama 2 hari, tanggal 3-4 Maret 2006 di Asrama Haji Palembang. Lokakarya diikuti oleh pihak terkait dengan pendampingan kelompok di desa prioritas yang terdiri dari motivator desa, NGO lokal/pendamping, tim SSFFMP, Konsorsium NGO, MSF kabupaten prioritas dan pihak swasta.

Diharapkan hasil lokakarya ini dapat diimplementasikan oleh pendamping dan motivator desa dalam menjalankan pendampingan kedepan yang lebih terintegrasi pada desa-desa prioritas kabupaten OKI, Banyuasin dan Muba. Dalam laporan ini dimuat hasil-hasil lokakarya yang terdiri dari : review kegiatan pendampingan pada desa prioritas proyek, rencana kerja pendampingan pada desa lama dan desa baru, hasil-hasil diskusi dan klarifikasi.

Akhirnya kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi, sehingga lokakarya ini dapat berjalan dengan sukses dan lancar.

Palembang, Maret 2006

TTD

Team Penyusun

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan Lokakarya .....	1
<b>II. PELAKSANAAN</b> .....	1
2.1. Tempat dan Waktu .....	1
2.2. Peserta Lokakarya .....	2
2.3. Output Lokakarya .....	2
2.4. Sumber Pendanaan .....	2
<b>III. PROSES LOKAKARYA</b> .....	2
3.1. Pembukaan Lokakarya .....	2
3.2. Penjelasan Aturan Main dan Skenario Lokakarya .....	3
3.3. Presentasi Keterpaduan Pendampingan Kelompok .....	6
3.4. Overview Kegiatan CD s/d Februari 2006 .....	6
3.5.+Pembagian Kelompok Kerja .....	7
<b>IV. HASIL LOKAKARYA</b> .....	8
4.1. Review Kegiatan Pendampingan .....	8
4.1.1. Kelompok Kabupaten OKI .....	8
4.1.2. Kelompok Kabupaten Banyuasin .....	13
4.1.3. Kelompok Kabupaten Muba .....	17
4.2. Rencana Kerja Pendampingan Kelompok Tahun 2006 .....	22
4.2.1. Desa Dampungan Lama .....	23
4.2.1.1. Kabupaten Banyuasin .....	23

4.2.1.2. Kabupaten Muba .....	27
4.2.1.3. Kabupaten OKI .....	31
4.2.2. Desa Dampungan Baru .....	36
4.2.2.1. Kabupaten OKI .....	36
4.2.2.2. Kabupaten Banyuasin .....	39
4.2.2.3. Kabupaten Muba .....	43
4.3. Kebutuhan Dalam Pendampingan Desa Prioritas .....	49
<b>V. LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>50</b>
Lampiran 1. Daftar Peserta Lokakarya .....	50
Lampiran 2. Agenda Lokakarya .....	51
Lampiran 3. Diskusi dan Klarifikasi .....	52
Lampiran 4. Overview Kegiatan CD s/d Februari 2006 .....	56
Lampiran 5. Keterpaduan Pendampingan di Desa Prioritas .....	62
Lampiran 6. Foto-Foto Kegiatan .....	64